

Edukasi kesehatan dan pengolahan tanaman herbal pada Masyarakat Desa Mekar Jaya Kabupaten Muaro Jambi

Lili Andriani ^{1*}, Pitriani ¹, Lili Astri ¹, Rizki Amelia Lestari ¹, Febri Vitriasari ¹, Wina Melinda ¹

¹ Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu, Jambi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Juni, 01, 2022
Revised: Juni, 20, 2022
Available online: Juli, 01, 2022

KEYWORDS

Alergi, Desa Mekar Jaya, Diabetes, Herbal, Hipertensi

CORRESPONDENCE

E-mail: liliandriani116@gmail.com

ABSTRACT

Permasalahan kesehatan masih menjadi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Mekar Jaya RT 10 dan RT 11, identifikasi permasalahan kesehatan pada masyarakat Desa Mekar Jaya RT 10 dan RT 11 yang diperoleh dari data kantor desa, puskesmas, puskesmas pembantu Kebon IX dan data pengisian kuisioner dari masyarakat Desa Mekar Jaya RT 10 dan RT 11 diketahui riwayat penyakit terbanyak yaitu hipertensi, alergi, dan diabetes. Penyakit tersebut dapat dilakukan pengobatan secara tradisional dengan memanfaatkan bahan dari alam, diantaranya tanaman daun salam, daun afrika dan daun ketepeng. Tanaman daun salam diketahui memiliki aktivitas sebagai antihipertensi, daun afrika memiliki aktivitas sebagai antidiabetes dan daun ketepeng memiliki aktivitas sebagai antialergi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman herbal. Metode pengabdian ini dengan penyuluhan dan demonstrasi pengolahan tanaman herbal. Hasil yang didapatkan setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi terjadi peningkatan wawasan masyarakat tentang kesehatan dan pengolahan tanaman herbal. Dapat disimpulkan dari pengabdian yang telah dilakukan, masyarakat RT 10 dan RT 11 meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan cara pengobatan secara mandiri dengan memberdayakan tanaman herbal.

INTRODUCTION

Permasalahan kesehatan masih menjadi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Mekar Jaya RT 10 dan RT 11, identifikasi permasalahan kesehatan pada masyarakat Desa Mekar Jaya RT 10 dan RT 11 yang diperoleh dari data kantor desa, puskesmas, puskesmas pembantu Kebon IX dan data pengisian kuisioner dari masyarakat Desa Mekar Jaya RT 10 dan RT 11 diketahui riwayat penyakit terbanyak yaitu hipertensi, alergi, dan diabetes.

Langkah awal dalam mengurangi dan mencegah permasalahan kesehatan yang terjadi pada masyarakat, dilakukan dengan tindakan pengecekan kesehatan secara berkala dan pengobatan. Pengobatan penyakit yang terjadi dapat menggunakan tanaman herbal yang ada di lingkungan sekitar. Tanaman yang dapat digunakan sebagai obat herbal diantaranya tanaman daun salam, daun afrika dan daun ketepeng. Tanaman daun salam diketahui memiliki aktivitas sebagai antihipertensi, daun afrika memiliki aktivitas sebagai antidiabetes dan daun ketepeng memiliki aktivitas sebagai antialergi (Bestari, 2021; Mahardika *et al.*, 2020; Saputra *et al.*, 2021).

Tanaman yang digunakan sebagai obat herbal penyakit hipertensi adalah daun salam, daun salam mengandung metabolit sekunder yaitu flavanoid saponin, flavonoid, tanin dan niasin. Quarcertin yang terkandung dalam senyawa flavonoid daun salam memberikan pengaruh sebagai vasodilator dan menurunkan tekanan darah dalam pembuluh darah (Asih, 2018; Dafriani, 2016).

Tanaman yang digunakan sebagai obat herbal penyakit diabetes adalah daun afrika, daun afrika mengandung metabolit sekunder yaitu flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, terpenoid, seskueterpen lakton, kumarin, asam fenolat, lignin, xanton, terpen, peptide dan lutelonin dan glikosida. Terpenoid yang terkandung dalam daun afrika dapat mengurangi glukosa atau gula dalam darah melalui aktivitasnya yang menyerupai insulin (Kitu *et al.*, 2020; Novitasari *et al.*, 2018; Putri, 2019). Tanaman yang digunakan sebagai obat herbal penyakit alergi adalah daun ketepeng. Daun ketepeng memiliki kandungan metabolit sekunder yaitu flavanoid, saponin dan tanin (Fajri *et al.*, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas dilakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan RT 10 dan RT 11 di Desa Mekar Jaya Kab. Muaro Jambi dengan tema “edukasi kesehatan dan pengolahan tanaman herbal pada masyarakat Desa Mekar Jaya Kab. Muaro Jambi”, dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman herbal sebagai obat.

METHOD

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekar Jaya Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi dengan metode penyuluhan dan demonstrasi (Erika *et al.*, 2022). Sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat RT 10 dan RT 11 berjumlah 47 orang dan siswa/i SDN 121 Jerambah Bolong Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi berjumlah 48 orang.

- a. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Kesehatan
Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan pengolahan produk bahan alam yaitu dengan dilaksanakan penyuluhan hipertensi, diabetes, alergi, cara mencuci tangan yang benar, swamedikasi, cek kesehatan dan pembagian tas belanja dengan desain informasi kesehatan.

- b. Pengolahan produk bahan alam dari tanaman herbal
Bahan yang digunakan berupa daun salam, daun afrika dan daun ketepeng. Alat yang digunakan yaitu timbangan, blender, kantong teh dan botol spray.

1) Pembuatan Teh Herbal Daun Salam sebagai Antihipertensi

Cara pembuatan teh dari simplisia daun salam yaitu cuci daun afrika dengan air mengalir, kemudian potong daun salam menjadi bagian kecil, keringanginkan daun salam tanpa terkena sinar matahari langsung, haluskan daun salam hingga menjadi serbuk dengan menggunakan blender, masukkan serbuk daun salam ke dalam kantong teh.

2) Pembuatan Teh Herbal Daun Afrika sebagai Antidiabetes

Cara pembuatan teh dari simplisia daun afrika yaitu cuci daun afrika dengan air mengalir, kemudian potong daun afrika menjadi bagian kecil, keringanginkan daun afrika tanpa terkena sinar matahari langsung daun afrika hingga menjadi serbuk dengan menggunakan blender, masukkan serbuk daun afrika ke dalam kantong teh.

3) Pembuatan Spray Daun Ketepeng sebagai Antialergi

Cara pembuatan spray dari daun ketepeng yaitu cuci daun ketepeng dengan air mengalir, kemudian rebus dengan air, tambahkan pewangi, dinginkan dan masukkan kedalam botol spray.

c. Pendistribusian

Pemberian produk bahan alam dilakukan setelah demonstrasi pengolahan tanaman herbal dan diberikan kepada masyarakat di RT 10 dan RT 11 Desa Mekar Jaya yang hadir.

d. Evaluasi Kegiatan Dalam Bentuk Kuisioner

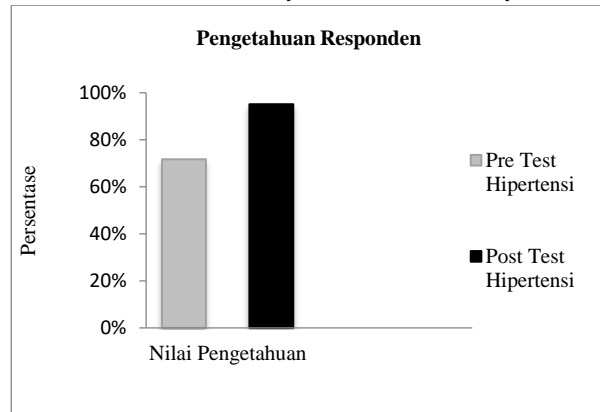
Masyarakat diberikan kuisioner (pretest) sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi pengolahan tumbuhan herbal sebagai obat untuk meningkatkan derajat kesehatan, setelah demonstrasi selesai masyarakat juga diberikan kuisioner (posttest) untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang mereka dapatkan setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan dan demonstrasi pengolahan tumbuhan herbal sebagai obat.

RESULTH AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RT 10 dan RT 11 Desa Mekar Jaya kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi. Pada lingkungan ini, masyarakatnya memiliki banyak tanaman obat herbal yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit. Sebelum dilakukannya penyuluhan dan demonstrasi, masyarakat diberikan kuisioner terlebih dahulu untuk melihat pengetahuannya tentang hipertensi dan diabetes. Kuisioner (*post test*) juga dilakukan setelah penyuluhan dan demonstrasi. Dibawah ini merupakan hasil kuisioner masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan.

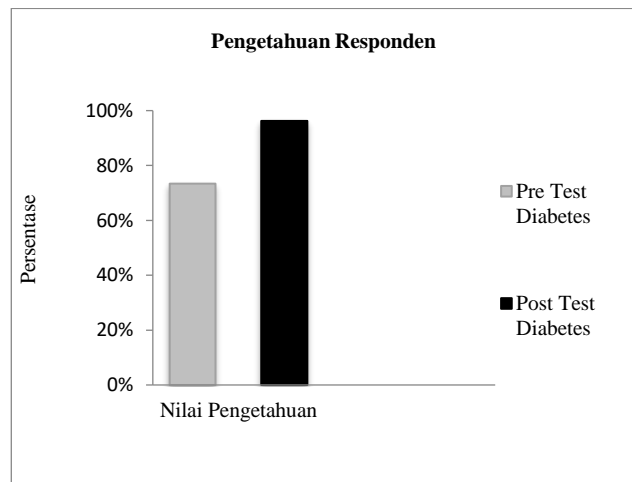


Gambar 1. Masyarakat Desa Mekar Jaya



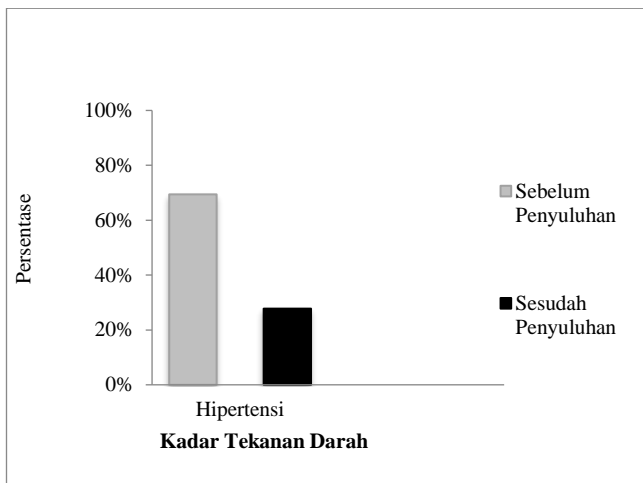
Gambar 2. Diagram Hasil Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Hipertensi

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang penyakit hipertensi pada saat *pre test* yaitu 71,72% dan tingkat pengetahuan responden tentang penyakit hipertensi setelah dilakukan penyuluhan (*post test*) yaitu 95,17 %.



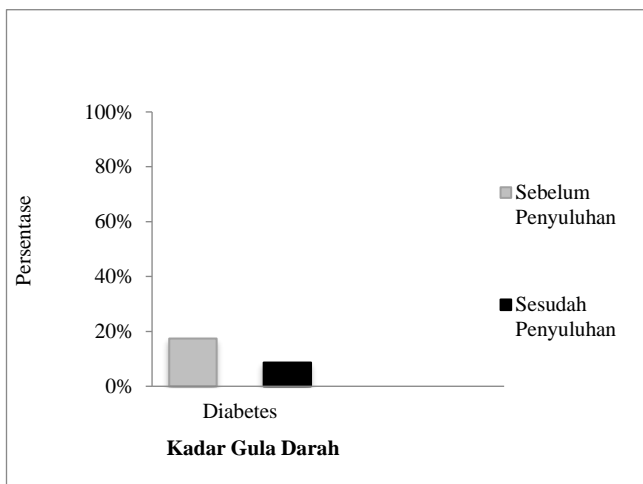
Gambar 3. Diagram Hasil Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Diabetes

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang penyakit diabetes pada saat *pre test* yaitu 73,44% dan tingkat pengetahuan responden tentang penyakit diabetes setelah dilakukan penyuluhan yaitu 96,20%.



Gambar 4. Diagram Hasil Cek Tekanan Darah

Berdasarkan gambar 4, dapat diketahui bahwa dari hasil cek tekanan darah masyarakat Desa Mekar Jaya sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang menderita penyakit hipertensi yaitu 69,44% dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang menderita penyakit hipertensi yaitu 27,77%.



Gambar 5. Diagram Hasil Cek Kadar Gula Darah

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa dari hasil cek kadar gula darah masyarakat Desa Mekar Jaya sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang menderita penyakit diabetes yaitu 17,39% dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang menderita penyakit hipertensi yaitu 8,69%.

Kegiatan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar di SDN 121 yang telah dilakukan didapatkan bahwa siswa/i SDN 121 masih belum mengoptimalkan mencuci tangan dengan benar, setelah dilakukan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar di SDN 121 diharapkan siswa/i tersebut mengetahui cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun untuk memutus mata rantai kuman dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan swamedikasi yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan pengobatan sendiri terhadap beberapa penyakit ringan. Selain itu masyarakat juga mengetahui obat-obatan apa saja yang dapat dibeli tanpa resep dokter dalam upaya melakukan swamedikasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengolahan produk bahan alam yaitu bertambahnya pengetahuan

masyarakat dalam mengelola bahan alam sebagai alternatif pengobatan penyakit dan masyarakat sangat antusias mencoba produk yang kami buat.



Gambar 6. Teh Daun Salam Sebagai Pengobatan Penyakit Hipertensi



Gambar 7. Teh Daun Afrika Sebagai Pengobatan Penyakit Diabetes



Gambar 8. Spray Daun Ketepeng Sebagai Pengobatan Alergi

Pengabdian kepada masyarakat Desa Mekar Jaya pada wilayah kerja RT 10 dan RT 11 bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam pentingnya menjaga kesehatan dengan memberikan berbagai informasi terkait kesehatan serta memberikan informasi mengenai bahan alam yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan. Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara melakukan beberapa penyuluhan seperti penyuluhan penyakit hipertensi,

diabetes melitus, alergi, penyuluhan cara mencuci tangan yang benar dan penyuluhan swamedikasi.

Berdasarkan hasil kuisioner, dapat dilihat meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait kesehatan serta memberikan informasi mengenai bahan alam yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner yang diperoleh.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait edukasi kesehatan dan pengolahan tanaman herbal pada masyarakat Desa Mekar Jaya bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap informasi kesehatan terkait penyakit hipertensi, diabetes, dan alergi. Terjadinya transfer ilmu kepada masyarakat Desa Mekar Jaya dan siswa/i Sekolah Dasar terkait cara cuci tangan yang baik, vaksin, dan vitamin. Masyarakat dapat memanfaatkan dan mengolah bahan alam yang memiliki potensi sebagai alternatif pengobatan beberapa penyakit. Masyarakat memiliki pengetahuan terkait swamedikasi.

REFERENCES

- Asih, S. W. (2018). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wisma Seruni Upt Pslu Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, September, 169. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1543>
- Bestari, R. (2021). Senyawa Fitokimia Dan Aktivitas Farmakologis Daun Afrika (Vernonia Amygdalina Del.) Sebagai Kandidat Obat Herbal. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, IV(1), 63–74. <https://ojsfkuisu.com/index.php/stm/index%0AJurnal>
- Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Salam (Syzygium Polyanthum Wight Walp) terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Sungai Bungkal, Kerinci 2016. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 7(2), 25–34.
- Erika, E., Asni Arti, N., & Fridayana Fitri, R. (2022). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Program Penyuluhan Sokratik-Demonstrasi. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 80–89. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.248>
- Fajri, M., Marfu'ah, N., & Artant, L. O. (2018). Aktivitas Antifungi Daun Ketepeng Cina (Cassia alata L.) Fraksi Etanol, N-Heksan, Dan Kloroform Terhadap Jamur *Microsporium canis*. *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 2(1), 28.
- Kitu, I. N. W., Mbulang, Y. K. A., & Kopon, A. M. (2020). Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Afrika (Vernonia amygdalina Del.) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *CHMK Pharmaceutical Scientific Journal*, 3(April), 1–6.
- Mahardika, M. G. A., Utomo, A. S., & Palupi, L. M. (2020). Rebusan Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Dan Senam Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(02), 2087–0035.
- Novitasari, R., Ratnasari, D., & Nuraini, S. S. (2018). Pembuatan Dan Uji Organoleptik Sediaan Teh Celup Daun Afrika (*Vernonia Amygdalina Del.*) Melalui Metode Pengovenan Dan Metode Sinar Matahari. 2(2), 66–71.
- Putri, Y. A. (2019). Potensi Daun Afrika (*Vernonia amygdalina*) sebagai Antidiabetik. *Jiksh*, 10(2), 336–339.
- Saputra, A., Tafdhila, & Mayaranti, W. (2021). Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol Bunga Ketepeng Cina (*Senna Alata L*) Terhadap Jamur *Candida Albicans*. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Multi Sciences*, 9(2), 79.